

# ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA BIDANG MORFOLOGI PADA TEKS ULASAN SISWA KELAS VII MTS N 1 BOYOLALI TAHUN AJARAN 2024/2025

Al Qony Puspasary<sup>1</sup>, Rizal Friska Adtya<sup>2</sup>, Diya Ika Purwanti<sup>3</sup>

<sup>123</sup>UIN Raden Mas Said Surakarta

*alqonypuspasari@gmail.com<sup>1</sup>, friskarizal53@gmail.com<sup>2</sup>, diyaiikapurwanti31@gmail.com<sup>3</sup>*

**Diterima:** 18 Juli 2024, **Direvisi:** 9 Agustus 2024, **Diterbitkan:** 28 Oktober 2024

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan tingkat kesalahan berbahasa bidang morfologi dalam teks ulasan yang dibuat oleh siswa kelas VII MTs N 1 Boyolali Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian ini merupakan studi kualitatif yang berfokus pada analisis kesalahan berbahasa di bidang morfologi pada teks ulasan siswa kelas VII MTs N 1 Boyolali tahun ajaran 2024/2025. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dimana penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam bidang morfologi, khususnya dalam penulisan teks ulasan. Data dikumpulkan melalui studi pustaka terhadap lembar kerja siswa, yang kemudian dianalisis secara mendalam untuk menemukan pola-pola kesalahan yang terjadi. Hasil penelitian mengungkapkan adanya berbagai kesalahan berbahasa bidang morfologi yang dilakukan oleh siswa dalam menulis teks ulasan. Kesalahan tersebut meliputi kesalahan dalam penggunaan prefiks, sufiks, konfiks, dan reduplikasi.

**Kata kunci:** Kesalahan Berbahasa; Morfologi; Siswa MTs

**Abstract:** The aim of this research is to find out how many language errors in the field of morphology are made in the explanation texts made by class VII students at MTs N 1 Boyolali for the 2024/2025 academic year. This research is a qualitative study that focuses on the analysis of language errors in the field of morphology in the review texts of class VII students at MTs N 1 Boyolali for the 2024/2025 academic year. Qualitative descriptive method, this research identifies and analyzes mistakes made by students in the field of morphology, especially in writing review texts. Data was collected through literature study of student worksheets, which were then analyzed in depth to find patterns of errors that occurred. The results of the research revealed that there were various language errors in the field of morphology made by students in writing review texts. These errors include errors in the use of prefixes, suffixes, confixes, and reduplication.

**Keywords:** Language Error; Morphology; Islamic Junior High School

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana yang penting dan selalu digunakan dalam kehidupan manusia. Karena bahasa yang digunakan sebagai makhluk hidup yang tinggal di bumi maka harus saling berkontribusi dengan kerja sama satu sama lain dalam kehidupannya. Bahasa sangat dibutuhkan oleh manusia untuk saling berkomunikasi sebagaimana makhluk sosial. Bahasa umumnya dianggap sebagai alat komunikasi. Bahasa secara teknis merupakan sekumpulan ujaran yang bermakna yang dibuat oleh alat ucap manusia.

Bahasa Indonesia digunakan sangat resmi sebagai bahasa baku atau standar. Bahasa mempunyai beberapa fungsi diantaranya: (1) alat pemersatu masyarakat, dari bahasa maupun budaya; (2) suatu tanda khas seseorang melalui suara lewat berkomunikasi; (3) meningkatkan pencitraan dari segi intelektual atau pejabat; dan (4) tanda referensi ilmiah dari segi tulisan ilmiah. Dari empat pernyataan tersebut yang menjelaskan tentang kedudukan bahasa Indonesia di atas memiliki tujuan masing-masing dan unsur-unsurnya terkait satu sama lain. Kedudukan maupun fungsi ini menunjukkan kekuatan Indonesia sebagai bangsa yang bersatu dan berdaya saing yang baik untuk kedepan. Mempertimbangkan peran dan tujuan bahasa Indonesia, eksistensi bahasa yang masih tertanam melalui latar belakang sejarah yang bermutu tinggi dengan argumentasinya, yaitu bagaimana bahasa Indonesia berasal dari bahasa melayu. Diharapkan bahwa memahami dan memahami sejarah penggunaan bahasa Indonesia oleh generasi sebelumnya akan membantu memperkuat dalam rasa solidaritas, bermoderat antar umat dan tidak meremehkan bahasa Indonesia sebagai sarana untuk menumbuhkan rasa nasionalisme kebangsaan.

Morfologi adalah bidang studi susunan bahasa yang didalamnya mengkaji dasar suatu kata. Kridalaksana (1984:129) mendefinisikan morfologi sebagai (1) salah satu bidang linguistik yang didalamnya mengkaji morfem dan elemen-elemen yang masih bersangkutan dan (2) bagian struktur bahasa yang meliputi kata, morfem dan bagian-bagiannya. Dari definisi tersebut dapat diambil

kesimpulannya bahwasanya morfologi merupakan salah satu bidang linguistik yang mengkaji antar hubungan dari morfem membentuk kata. Kurikulum merdeka bertujuan untuk meningkatkan iman, ketakwaan, dan akhlak mulia serta cipta, rasa, dan karsa siswa sebagai pelajar sepanjang hayat yang berkarakter Pancasila.

Karena menurut Tarigan (2008:32), kesalahan berbahasa adalah salah satu kasus yang umum dalam konteks pengajaran bahasa; entah itu bahasa pertama atau kedua. Dengan kata lain, di mana pun pengajaran bahasa berlangsung, ada saja kesalahan berbahasa dapat ditemui. Hal demikian juga berlaku dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia; bahtera itu sebagai bahasa pertama atau bahasa kedua. Oleh karenanya, tak seorang guru bahasa Indonesia juga yang tidak ingin mengetahui akar penyebab kesalahan tersebut.

Dalam lingkungan yang masih berkecimpung pada lembaga pendidikan, kesalahan berbahasa yang biasanya masih sering digunakan oleh para siswa, baik dalam tulisan maupun lisan. Kurikulum merdeka bertujuan untuk meningkatkan iman, ketakwaan, dan akhlak mulia serta cipta, rasa, dan karsa siswa sebagai pelajar sepanjang hayat yang berkarakter Pancasila.

Berdasarkan rumusan masalah di atas menunjukkan bahwa peneliti berfokus pada Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi Pada Teks Ulasan Siswa Kelas VII MTS N 1 Boyolali Tahun Ajaran 2024/2025.

Penelitian yang ditulis oleh Jihan Septiani Hasan dan Achmad Yudha pada tahun 2022 berjudul "Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi Pada Teks Karangan Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2021/2022" terkait dengan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sumber data penelitian adalah dua puluh teks karangan yang ditulis oleh siswa kelas IX SMP Negeri 4 Medan. Penelitian menemukan lima aspek kesalahan bidang morfologi, terdiri dari kesalahan penulisan dalam bidang prefiks sebesar 11,1%, kesalahan penulisan dalam bidang sufiks sebesar 1,92%, kesalahan penulisan dalam bidang konfiks

sebesar 12,88%, kesalahan penulisan dalam bidang reduplikasi sebesar 1,28%, dan kesalahan yang tertulis berupa penulisan dalam bidang pemajemu nilai persentase bahasa kesalahan yang rendah, maka disimpulkan bahwasanya kemampuan pada siswa untuk menerapkan penulisan yang benar dalam bidang morfologi dari hasil tugas menulis teks ulasan cukup benar.

Jurnal kedua, berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Bidang Morfologi Karangan Siswa Kelas VII, SMPN 11 Kota Bengkulu”, menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek yang digunakan yaitu siswa SMP Kelas VII. Jurnal ketiga, berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Bidang Morfologi pada Teks Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 5 Dersalam”, mengkaji kesalahan dalam aspek morfologi yang terdapat dalam karangan tersebut. Dokumentasi karangan siswa adalah metode pengumpulan data. Model analisis Milles Huberman digunakan untuk melakukan analisis data. Hasilnya menunjukkan bahwa banyak kesalahan bahasa terjadi dalam teks narasi yang ditulis siswa. Ini termasuk kesalahan bidang prefiks, kesalahan bidang sufiks, kesalahan bidang konfiks, dan kesalahan bidang reduplikasi. Studi sebelumnya menunjukkan kesamaan, terutama dalam hal kesalahan morfologi dalam tulisan siswa. Namun, pada hasil penelitian yang dibuat oleh peneliti memiliki perbedaan yaitu penyajian bagian metode dan beberapa subjek yang digunakan melalui sumber data yang dimuat. Peneliti mengambil sumber pokok dari penelitian ini dari hasil tugas teks ulasan yang dibuat siswa secara individu.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif. Moleong (2018) menyatakan bahwa model penelitian kualitatif menjelaskan fenomena yang didalamnya menjelaskan keterkaitan oleh subjek yang ada pada penelitian misalnya persepsi, perilaku, motivasi, ataupun tindakan secara konkrit. Dalam penelitian ini menggunakan cara deskripsi dari suku kata, antar kalimat dan dari sebuah wacana yang dilihat dari antar kata dan gaya bahasa pada

suatu tugas siswa. Alasan dari peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif ini, karena peneliti saat melakukan penelitian dengan menggunakan teori analisis wacana pada hasil tugas siswa-siswi pada teks ulasan karyanya sendiri. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwasanya wacana merupakan satuan bahasa lengkap yang di dalamnya mencakup semua dengan kelengkapan yang direalisasikan dalam bentuk karangan fiksi atau hasil karya dengan gaya bahasa yang utuh contohnya artikel, novel, buku, khotbah, atau pidato. Karena wacana sebagai satuan bahasa terlengkap, jadi yang ada pada wacana harus ada beberapa konsep di dalamnya seperti, pikiran, gagasan, atau konsep yang utuh sehingga pembaca dapat memahaminya (dalam wacana tulis). Dan juga harus bisa didengarkan dengan jelas oleh pendengar (dalam wacana lisan) dengan penuh keyakinan. Maka dari penjelasan diatas, peneliti mengambil desain dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena objek yang peneliti ambil berbentuk teks. Data diperoleh melalui studi pustaka.

Teknik pengumpulan data melibatkan proses catat, simak, dan baca, di mana kegiatan baca dilakukan untuk pemahaman mendalam, teknik simak untuk menemukan poin penting, dan teknik catat untuk merekam data yang relevan pada teks yang didapatkan dengan teknik deskriptif.

Adapun teori dalam penelitian ini, Huberman (dalam Rijali, 2018) menganalisis data penelitian dalam tiga rute: pengurangan data, lalu penyajian data, dan tahap terakhir penarikan kesimpulan pada hasil penelitian yang dibuat. Kemudian peneliti melakukan analisis data dengan melakukan reduksi data, dengan penyajian data, lalu melakukan penarikan hasil akhir kesimpulan. Data direduksi untuk memfokuskan data yang telah didapatkan sehingga data dapat disederhanakan. Penyajian data yang teridentifikasi kemudian dianalisis dalam bidang morfologi. Dalam menganalisis data, kesalahan bahasa di bidang morfologi diidentifikasi. Pada penelitian data utamanya bersumber dari hasil tugas menulis teks ulasan peserta didik pada kelas VII MTs N 1 Boyolali Tahun 2024/2025.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Di bawah ini adalah diagram garis lurus hasil kata yang dihasilkan dari analisis penelitian terhadap kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi dari 33 lembar kerja siswa. Terdapat beberapa lembar kerja siswa yang perlu dianalisis dalam hal cara penulisannya, sehingga kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi dapat dilihat pada siswa kelas VIII MTs N 1 Boyolali tahun 2024/2025.

Nama Kesalahan	Jumlah Kesalahan
Prefiks	5
Sufiks	2
Konfiks	2
Reduplikasi	2

### Kesalahan Bidang Prefiks

Prefiks adalah imbuhan kata yang terdapat di bagian awal suatu kata seperti: me-, ber-, se-, di-, men-.

Kode	Wujud	Pembenaran
KBP/01	lakukan	melakukan
KBP/02	ekor	seekor
KBP/03	wajibkan	diwajibkan
KBP/04	bahagia	Berbahagia
KBP/05	jadi	menjadi

Wujud data KBP/01:

“lakukan untuk mereka sama dengan menghargai diri sendiri.”

Terdapat kesalahan prefiks (me-) yang seharusnya ditulis dengan melakukan. Kalimat yang benar: “Melakukan untuk mereka sama dengan menghargai diri sendiri”.

Wujud data KBP/02:

“Semua peserta didik melihat di kebun binatang hanya ekor buaya yang terlihat.”

Terdapat kesalahan prefiks (se-) yang seharusnya ditulis dengan seekor. Kalimat yang benar: “Semua peserta didik melihat di kebun binatang hanya seekor buaya yang terlihat “

Wujud data KBP/03:

“Dalam Islam wajibkan meninggikan derajat orang tua.”

Terdapat kesalahan prefiks (di-) yang seharusnya ditulis dengan diwajibkan. Kalimat yang benar: “Dalam Islam diwajibkan meninggikan derajat orang tua”.

Wujud data KBP/04:

“Ada adegan bahagia dan kekerasan di dalamnya.”

Terdapat kesalahan prefiks (ber-) yang seharusnya ditulis dengan berbahagia. Kalimat yang benar: “Ada adegan berbahagia dan kekerasan di dalamnya.”

Wujud data KBP/05:

“Kini semua peserta didik berakhir jadi kelaparan saat pulang sekolah.”

Terdapat kesalahan prefiks (men-) yang seharusnya ditulis dengan menjadi. Kalimat yang benar: “Kini semua peserta didik berakhir menjadi kelaparan saat pulang sekolah”.

### Kesalahan Bidang Sufiks

Sufiks adalah imbuhan kata yang terdapat di bagian akhir suatu kata seperti: -kan, -nya, -i, -an.

Kode	Wujud	Pembenaran
KBS/01	tempat	tempatny
KBS/02	keluh	keluhkan

Wujud data KBS/01:

“Untuk peserta didik tidak diperbolehkan untuk membuang sampah pada tempatny.”

Terdapat kesalahan sufiks (-nya) yang seharusnya ditulis dengan tempatny. Kalimat yang benar: “untuk peserta didik tidak diperbolehkan untuk membuang sampah pada tempatny “

Wujud data KBS/02:

“Semua peserta didik sebelum ujian semester sering mengeluh, guru menghimbau sebelum mengeluh kepada orang lain sebaiknya keluh pada diri sendiri.”

Terdapat kesalahan sufiks (-kan) yang seharusnya ditulis dengan keluhkan. Kalimat yang benar: “semua peserta didik sebelum ujian semester sering mengeluh, guru menghimbau sebelum mengeluh kepada orang lain sebaiknya keluhkan pada diri sendiri”.

### Kesalahan Bidang Konfiks

Konfiks adalah imbuhan kata yang terdapat di bagian awal dan akhir suatu kata seperti: ke-an, me-kan, ber-an.

Kode	Wujud	Pembenaran
KBK/01	keras	kekerasan
KBK/02	jadi	menjadikan

Wujud data KBK/01:

“Peserta didik saat pembelajaran pencak silat tidak boleh melawan dengan keras.”

Terdapat kesalahan konfiks(ke-an) yang seharusnya ditulis dengan kekerasan. Kalimat yang benar: “Peserta didik saat pembelajaran pencak silat tidak boleh melawan dengan kekerasan.”

Wujud data KBK/02:

“Saat pembelajaran pada kurikulum merdeka guru jadi sebuah fasilitator bagi peserta didik.”

Terdapat kesalahan konfiks (men-kan) yang seharusnya ditulis dengan menjadikan. Kalimat yang benar: “saat pembelajaran pada kurikulum merdeka guru menjadikan sebuah fasilitator bagi peserta didik”

### Kesalahan Bidang Reduplikasi

Reduplikasi merupakan suatu kata yang terulang-ulang dengan kata dasar yang memiliki makna tertentu.

Kode	Wujud
KBR/01	sia-sia
KBR/02	mondar-mandir

Wujud data KBR/01:

“Semua yang dilakukan untuk membantu orang tua tidak ada yang sia-sia”

Terdapat kesalahan konfiks (sia-sia) yang seharusnya ditulis dengan tidak ada yang terbuang begitu saja. Kalimat yang benar: “Semua yang dilakukan untuk membantu orang tua tidak ada yang terbuang begitu saja tanpa manfaatnya”

Wujud data KBR/02:

“Saat di perjalanan terlihat banyak anak-anak sekolah lain yang mondar-mandir.”

Terdapat kesalahan konfiks (mondar-mandir) yang seharusnya ditulis dengan berjalan kesana kemari. Kalimat yang benar: “Saat di perjalanan terlihat banyak anak-anak sekolah lain yang berjalan kesana kemari saat itu.

## KESIMPULAN

Adanya berbagai kesalahan berbahasa penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesalahan yang cukup signifikan dalam penguasaan bidang morfologi dalam kemampuan menulis siswa di kelas VII MTsN 1 Boyolali. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan usul untuk perbaikan untuk setiap kesalahan, dengan tujuan agar siswa dapat memperbaiki penguasaan bidang morfologi dalam keterampilan menulis mereka. Upaya perbaikan ini penting untuk dilakukan agar keterampilan berbahasa Indonesia siswa, khususnya dalam menulis.

## REFERENSI

- Fernando, M., Basuki, R., & Suryadi, S. 2021. Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Bidang Morfologi pada Karangan Siswa Kelas VII, SMPN 11 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 5(1), 72-80. Doi: <https://doi.org/10.33369/jik.v5i1.8592>
- Hasan, J. S. 2022. Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi pada Teks Karangan Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2021/2022. *CaLLs: Journal of Culture, Arts*,

- Literature, and Linguistics*, 8(2), 179-194. Doi: <http://dx.doi.org/10.30872/calls.v8i2.7536>
- Luthfiah, D., Fitriani, Y., & Utami, P. I. 2023. Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi pada Karangan Narasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Palembang. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(10), 366-373. Doi: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10143000>
- Moleong, L. J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pratama, R. M., Sunarsih, E., & Zulfahita, Z. 2023. Interferensi Morfologi Bahasa Melayu terhadap Bahasa Indonesia dalam Film Sambas Tullah. *Metalingua*, 8(1), 56-61. Doi: <https://doi.org/10.21107/metalingua.v8i1.18331>
- Purwito dkk. *Cinta Bahasa Indonesia Cinta Tanah Air*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta
- Rijali, A. 2018. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 81-95. Doi: <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Roja, V. M., Sunaisah, S., Rosyadi, I. U., & Setiawaty, R. 2024. Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi Pada Teks Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 5 Dersalam. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(1), 135-145. Doi: <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i1.2734>
- Safitri, I., Putri, A. P. H., & Sahadati, D. M. N. 2020. Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Tataran Fonologi pada Kanal Youtube “Net Drama”. *Cakrawala Indonesia*, 5(2), 25-34. Doi: <https://doi.org/10.55678/jci.v5i2.447>
- Wahyudin, D., dkk. 2022. *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Riset dan Teknologi
- Wahyudin, D., dkk. 2024. *Kajian Akademik Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Riset dan Teknologi.